MENGENAL SECARA RINGKAS UDC

B. Mustafa
mus@ipb.ac.id atau mustafa_smada@yahoo.com

Sistem klasifikasi Desimal Universal (Universal Decimal Classification) yang lebih dikenal dengan nama klasifikasi UDC dikembangkan dari sistem klasifikasi desimal Dewey (Dewey Decimal Classification, 1873). Sistem UDC dikembangkan terutama bukan untuk mengklaskan buku, melainkan sebagai cara untuk mengatur kartu-kartu bibliografi yang tak terhingga jumlahnya mencakup buku, artikel jurnal, paten, katalog dagang, abstrak dan sebagainya. Sistem ini terutama cocok untuk perpustakaan besar dengan subjek khusus misalnya bidang sains dan teknologi. Perkembangannya dapat diperluas sehingga memungkinkan mencakup pertumbuhan ilmu pengetahuan Tanda baca khusus disediakan untuk mengatur hubungan antar nomor klas, sudut pandang dan sebagainya.

Dalam sistem ini, sepertinya halnya pada DDC, seluruh bidang ilmu pengetahuan dianggap sebagai suatu kesatuan dan secara sederhana dibagi menjadi sepuluh cabang umum. Berdasarkan pembagian ini, dibangun notasi dengan jalan memperluas secara terus menerus angka desimal tersebut.

Notasi UDC terdiri atas dua jenis angka, yaitu **(1) angka utama**, yang menyatakan subjek utama dan **(2) angka bantu**, sebagai angka pengkhusus yang dinyatakan dengan berbagai tanda atau simbol.

Selain menggunakan angka bantu, notasi UDC juga mengenal berbagai tanda atau simbol untuk menggabungkan dua atau lebih angka utama. Tanda-tanda tersebut adalah:

Notasi	Uraian	Kegunaan	Contoh
+	Tambah	Menyambung notasi yang tidak berurutan	58+631
/	Garis miring	Menyambung notasi yang berurutan	631/635
:	Titi dua	Menunjukkan hubungan	63:31
[ ]	Kurung siku	Menunjukkan hubungan yang merupakan sub-ordinat	[622+669](485)
=	Sama dengan	Menunjukkan bahasa	678=20
(0)	Kurung biasa dengan angka NOL	Menunjukkan bentuk dokumen	02(03)
( )	Kurung biasa	Menunjukkan tempat	8(910)
(=)	Kurung biasa dansama dengan	Menunjukkan ras atau kebangsaan	301.185(=910)
“ “	Dua tanda kutip dua	Menunjukkan waktu	05”53”
A/Z	Nama dengan abjad	Menunjukkan nama tertentu	8-1(910)ChA

-	Tanda hubung	Menunjukkan analitik khusus	820-31
.0	Titik dan satu angka NOL	Menunjukkan analitik khusus	634.0.12
.00	Titik dan dua angka NOL	Menunjukkan sudut pandang	685.003
.000	Titik dan tiga angka NOL	Menunjukkan suatu subjek utama ditinjau dari suatu subek utama lain	1.000.297

Contoh dengan penjelasan:

678(038)	Kamus mengenai karet
678(038)=82=20	Kamus Inggris-Rusia mengenai karet
327(42:44)	Hubungan bilateral Inggris dan Perancis
820”19”	Kesusasteraan Melayu abad 20
05”53”	Majalah mingguan
8-1(910)ChA	Puisi karya Chairil Anwar
621.039.577.003.3	Reaktor nuklir untuk pembangkit tenaga ditinjau dari sudut pandang pembiayaan
02-55.1	Pustakawan laki-laki
546.33’13	Sodium klorida (garam dapur)
1.000.297	Ilmu filsafat ditinjau dari sudut agama Islam

Setelah melakukan analisis subjek kita perlu menerjemahkan unsur-unsur yang diperoleh ke dalam bahasa sistem klasifikasi yaitu nomor klas. Berikut adalah beberapa panduan yang perlu diperhatikan dalam menentukan nomor klasifikasi sebuah buku supaya didapatkan hasil memuaskan:

1. Klaskan buku pertama-tama menurut subjeknya, baru kemudian menurut bentuknya. Perkecualian adalah untuk karya umum atau karya sastra, karena bentuk penyajian sering menjadi unsur utama dalam karya tersebut.
2. Tempatkan buku dalam klas yang paling berguna bagi pemakai utama perpustakaan.
3. Tempatkan buku dalam klasnya yang paling spesifik.
4. Buku yang mecakup dua atau tiga subjek supaya ditempatkan dalam klas yang paling utama.
5. Buku yang mencakup lebih dari tiga subjek utama, ditempatkan dalam klas yang lebih tinggi hirarkhinya, yang mencakup keseluruhan subjek utama tadi.
6. Tempatkan buku dalam klas yang sesuai dengan tujuan pengarang
7. Jika tidak ditemukan notasi yang sesuai dengan isi buku, tempatkan pada nomor klas yang paling dekat hubungannya, dan buatlah catatan tambahan pada nomor klas tersebut pada bagan yang digunakan.
8. Catatlah semua keputusan yang diambil, supaya dapat dijadikan pedoman selanjutnya.